

## FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS*

Gabriella Fortunata\* dan Rosmita Rasyid

*Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta*

\*Email: [gabswitanto@gmail.com](mailto:gabswitanto@gmail.com)

### Abstract:

*This research aims at how the effect of liquidity, intellectual capital, company size, company age toward financial performance on consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2019. The sample on this research was selected using purposive sampling method and the qualified data was 27 companies. Data processing techniques using multiple regression analysis with helped by E-views program series 12 and Microsoft Excel. The results of this study indicate that liquidity and company age has significant positive effect on financial performance. However intellectual capital has no significant positive effect on financial performance, and company size has no significant negative effect on financial performance.*

**Keywords:** *Liquidity, Intellectual Capital, Company Size, Company Age, Financial Performance*

### Abstrak:

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, modal intelektual, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling sehingga data yang memenuhi kualifikasi adalah 27 perusahaan. Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu dengan program *E-views 12* dan *Microsoft Excel*. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *liquidity* dan *company age* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance* dan *company size* tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *financial performance*.

**Kata kunci :** *Liquidity, Intellectual Capital, Company Size, Company Age, Financial Performance*

### Pendahuluan

Perkembangan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan investor yang berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang terdapat di Indonesia salah satunya pada sektor *consumer goods*. Persaingan yang terus meningkat menyebabkan perusahaan untuk terus berkembang dan berinovasi. Investor dapat melihat perkembangan perusahaan dengan menganalisa *financial performance* dari perusahaan tersebut. Financial Performance mengindikasikan bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki financial performance yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangannya yang sehat, bertumbuh, dan dapat bersaing. Hasil analisa *financial performance* yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modal di perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan, investor memilih untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang berkembang, dan dapat menghasilkan laba dalam jangka waktu yang panjang. *Financial performance* dapat diukur melalui *liquidity* (likuiditas), *intellectual capital* (modal intelektual), *company size* (ukuran perusahaan), dan *company age* (umur perusahaan).

*Liquidity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya dengan aset yang dimilikinya. Menurut (Hanie dan Saifi, 2018) *liquidity* digunakan manajemen untuk melihat bagaimana perusahaan membayar kewajibannya dari pihak eksternal saat jatuh tempo. *Intellectual Capital* adalah pengetahuan, informasi, dan kemampuan yang dimiliki perusahaan sehingga dapat dinyatakan bahwa *intellectual capital* merupakan *intangible asset*, menurut (Kartika dan Hatane, 2013). Menurut (Winahyu dan Mimba, 2018) Kemampuan dimaksud adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan kontribusi peningkatan keuntungan yang akan membantu perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. *Intellectual capital* menjadi sangat penting bagi perusahaan karena merupakan aset yang dapat meningkatkan kinerja dan laba perusahaan sehingga membuat perusahaan dapat bersaing di lapangan. *Intellectual capital* dapat diukur melalui beberapa hal yaitu *capital employed*, *human capital*, *structural capital* hal ini dikemukakan oleh (Barney, 1991).

*Company Size* merupakan salah satu indikator bagi investor untuk meningkatkan rasa percaya dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan (Sulastri et al., 2016). Menurut (Anggraeni, 2015) *Company size* merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola resiko investasi pemegang saham sehingga dapat menciptakan laba yang mensejahterakan para pemegang saham. Perusahaan dengan *company size* yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan para investor dibanding dengan perusahaan yang tidak memiliki *company size* besar. *Company Age* adalah salah satu faktor bagi investor untuk melihat apakah perusahaan tersebut layak atau tidak untuk ditanamkan modal. *Company age* mengukur lamanya perusahaan berdiri hingga sekarang. Semakin lama perusahaan berdiri maka akan semakin banyak pengalaman yang dimiliki serta perusahaan tersebut telah terbukti mampu melewati berbagai situasi kondisi. Dikarenakan adanya perbedaan hasil dari berbagai penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali bagaimana pengaruh *liquidity*, *intellectual capital*, *company size*, *company age* terhadap *financial performance*.

## Kajian Teori

**Agency Theory.** Berdasarkan (Jensen dan Meckling, 1976) *agency theory* menjelaskan bagaimana hubungan prinsipal yaitu pemegang saham dan agen yaitu *manager*. *Principals* akan mendelegasikan tugas kepada *agent* dalam mengambil keputusan dan mengelola perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan secara maksimal bagi para pemegang saham. Konflik yang timbul akibat perbedaan kepentingan antara *principals* dan *agent* akan mengakibatkan kerugian bagi *principals*. Untuk menghindari konflik yang terjadi maka timbul *agency cost*. Menurut (Jackling dan Johl, 2009) *agency theory* memiliki tujuan untuk memeriksa serta mengawasi direktur dalam mengelola *financial performance*.

**Pecking Order Theory.** *Pecking Order Theory* menurut (Myers, 1984) menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih untuk melakukan pendanaan secara internal dibandingkan pendanaan secara eksternal. Selain itu perusahaan juga mementingkan peluang investasi dengan menggunakan *dividend payout*. Kejadian yang tidak terduga seperti perubahan kebijakan deviden dapat menyebabkan pengurangan dalam kas sehingga perusahaan membutuhkan dana tambahan. Perusahaan lebih memilih pendanaan yang dibutuhkan menggunakan hutang dibandingkan dengan ekuitas.

**Signalling Theory.** Menurut (Ross, 1977) untuk menaikkan harga saham perusahaan, pihak eksekutif dan manajerial cenderung untuk menginformasikan informasi baik yang ada didalam perusahaan ke pihak eksternal sebagai sinyal. Sinyal yang diberikan termasuk didalamnya informasi-informasi mengenai kegiatan dalam perusahaan yang akan diwujudkan untuk mencapai tujuan dan pemilik perusahaan (Cahyana dan Suhendah, 2020). Berhubung dengan banyaknya informasi ya ada, investor perlu melakukan Analisa agar mengetahui manakah informasi yang valid dan dapat dipercaya untuk digunakan (Hartono, 2017).

**Financial Performance.** Menurut (Brigham dan Houston, 2019: 106) *financial performance* memiliki fungsi sebagai alat untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan serta kekurangan dari perusahaan tersebut sehingga dapat diperbaiki. *Financial performance* digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan telah menerapkan aturan-aturan yang telah ada dengan baik dan benar (Fahmi, 2018: 142). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur *financial performance* adalah ROA (*Return On Asset*). Menurut Brigham & Houston (2019:159) "*Return on Total Assets (ROA) is the ratio of net income to total assets; it measures the rate of return on the firm's assets*" dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio untuk mengetahui pengembalian yang didapatkan dari asset perusahaan

**Liquidity.** *Liquidity* menggambarkan rentang waktu yang dibutuhkan untuk mengubah *asset* menjadi kas agar kewajiban dapat dibayarkan (Kieso, 2018: 339). Menurut (Elliott, 2014) *liquidity* adalah kemampuan perusahaan untuk mengubah aset lancar menjadi kas untuk membayarkan kewajiban lancarnya. *Liquidity* menggambarkan seberapa relatif aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancarnya (Hanafi dan Halim, 2014). *Liquidity* yang tinggi menggambarkan kondisi perusahaan yang baik begitu pula sebaliknya.

**Intellectual Capital.** *Intellectual Capital* adalah asset yang paling dasar mengenai pengetahuan akan organisasi sehingga dapat memastikan keberhasilan dan pertumbuhan dari suatu organisasi (Pasher dan Ronen, 2011 : 15). Menurut (Kartika dan Hatane, 2013)

intellectual capital merupakan *intangible asset* bagi perusahaan yang di dalamnya terdapat informasi, pengetahuan dan kemampuan. *Intellectual capital* dapat diukur menggunakan VAIC Model yang didalamnya terdiri dari *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), dan *Value Added Capital Employed* (VACE).

**Company Size.** *Company Size* adalah penjelasan mengenai kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki. Menurut (Cahyana dan Suhendah, 2020) *company size* dapat diukur dari total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. *Company size* yang besar memiliki arti bahwa kondisi perusahaan stabil dan kuat untuk bertahan di lapangan. *Company size* yang tinggi mengartikan perusahaan mempunyai sumber daya yang tinggi pula (Handayani, 2018). Tingkat kepercayaan investor juga dipengaruhi dengan *company size* perusahaan (Sulatri et al., 2016).

**Company Age.** *Company age* adalah pengukuran rentang waktu perusahaan berdiri hingga sekarang (Nugroho, 2012). *Company age* menunjukkan eksistensi perusahaan, hal ini dikarenakan semakin tinggi *company age* maka perusahaan tersebut telah membuktikan bahwa memiliki kemampuan bersaing hingga saat ini dan beradaptasi dalam setiap keadaan dan tetap mempertahankan kinerja yang baik (Cahyana dan Suhendah, 2020). *Company age* yang tinggi akan memiliki peningkatan dalam pengalaman dan pengetahuan sehingga akan memudahkan dalam perolehan dana (Putri dan Lestari, 2014).

#### **Kaitan Antar Variabel**

**Liquidity dengan Financial Performance.** Menurut pemaparan yang diberikan oleh (Hanie dan Saifi, 2018) manajemen dapat menggunakan *liquidity* untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan pihak eksternal. Berdasarkan *signalling theory*, ketika pihak manajemen memiliki informasi baik mengenai perusahaan tentu akan memberitahukan kepada pihak eksternal untuk meningkatkan harga saham. Ketika sinyal positif ini diinformasikan kepada pihak eksternal, tentu akan berpengaruh positif terhadap *financial performance* perusahaan. Hasil penelitian (Egbunike dan Okerekeoti, 2018) menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Sedangkan dalam penelitian (William dan Sanjaya, 2017) *liquidity* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*.

**Intellectual Capital dengan Financial Performance.** *Intellectual capital* yang merupakan *intangible asset* dapat memberikan *competitive advantage* bagi perusahaan yang nantinya akan meningkatkan *financial performance* perusahaan (Christ dan Surjadi, 2021). Berdasarkan pemaparan dari *agency theory*, para pemegang saham mendelegasikan tugas dan mandatnya untuk mengelola perusahaan pada manajer. Sehingga manajer mempunyai tugas untuk meningkatkan performa perusahaan dan memaksimalkan keuntungan perusahaan. Hal ini dapat terwujud Ketika manajer memaksimalkan *intellectual capital* yang telah dimiliki oleh perusahaan dan akan mempengaruhi *financial performance* perusahaan. Dalam penelitian (Ardianto dan Sha, 2020) *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Sedangkan penelitian (Christ dan Surjadi, 2021) *intellectual capital* tidak berpengaruh positif terhadap *financial performance*.

**Company Size dengan Financial Performance.** Menurut (Tambunan dan Prabawani, 2018) *company size* adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana. Berdasarkan pemaparan *pecking order theory* perusahaan lebih memilih untuk melakukan pendanaan secara internal dibandingkan eksternal sehingga hal ini akan menambah aset perusahaan dan berdampak kepada *company size*. Hal ini dikarenakan *company size* diukur oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan pemaparan dari (Cahyana dan Suhendah, 2020) peningkatan *company size* menggambarkan kestabilan perusahaan. Dengan begitu, perusahaan akan lebih mudah untuk mendapatkan dan meningkatkan laba yang akan berdampak positif terhadap peningkatan *financial performance*. Dalam penelitian (Hastuti, 2018) *company size* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *financial performance*. Sedangkan dalam penelitian (Egbunike dan Okerekeoti, 2018) *company size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*.

**Company Age dengan Financial Performance.** *Company age* menggambarkan rentang waktu keeksistensian suatu perusahaan dari perusahaan tersebut berdiri hingga saat ini. Hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi terhadap suatu perusahaan (Cahyana dan Suhendah, 2020). Berdasarkan penjelasan *agency theory* perusahaan dapat terus berdiri jika manajer dapat melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu memaksimalkan laba perusahaan demi menjaga kesejahteraan para pemegang saham. Laba yang dihasilkan akan mempengaruhi *financial performance* perusahaan dengan baik pula. Peningkatan dalam *company age* akan sejalan dengan peningkatan pengetahuan dan pengalaman perusahaan yang akan memberikan dampak positif bagi *financial performance* (Putri dan Lestari, 2014). Dalam penelitian (Cahyana dan Suhendah, 2020) *company age* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Sedangkan penelitian (William dan Sanjaya, 2021) *company age* tidak berpengaruh positif terhadap *financial performance*.

### **Pengembangan Hipotesis**

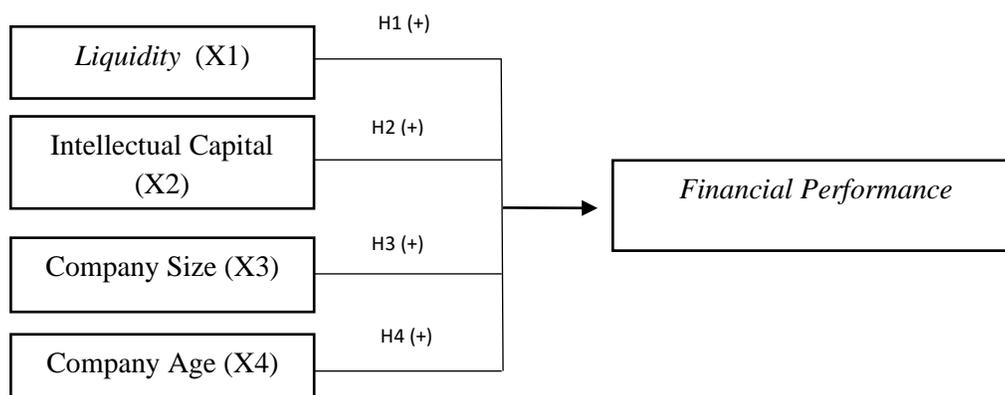
Berdasarkan penelitian, *liquidity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* (Egbunike dan Okerekeoti, 2018) dan (Maryadi dan Dermawan, 2019). H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *liquidity* terhadap *financial performance*.

Hasil penelitian, *intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* (Ardianto dan Sha, 2020), (Kurniawati et al., 2020) dan (Luimenta dan Bangun, 2020). H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap *financial performance*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat hasil yaitu *company size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* (Egbunike dan Okerekeoti, 2018). H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *company size* terhadap *financial performance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *company age* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* (Cahyana dan Suhendah, 2020). H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *company age* terhadap *financial performance*

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran

### Metodologi

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *liquidity*, *intellectual capital*, *company size*, *company age* terhadap *financial performance* dengan menggunakan metodologi penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan dan menganalisa data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Metode yang digunakan adalah *probability sample* dengan *purposive sampling* sebagai teknik pemilihan sampel. Berikut merupakan kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini 1) perusahaan-perusahaan *consumer goods* yang terdaftar secara berturut-turut dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019, 2) perusahaan-perusahaan *consumer goods* yang menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2017-2019, 3) perusahaan-perusahaan *consumer goods* yang tidak *delisting*, *IPO*, *relisting* dan perpindahan sejtor selama 2017-2019, 4) perusahaan-perusahaan *consumer goods* yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dan berturut-turut, dan 5) perusahaan-perusahaan *consumer goods* yang tidak mengalami kerugian pada periode 2017-2019. Jumlah seluruhnya sampel yang valid adalah 27 perusahaan

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala
Liquidity	$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Intellectual Capital	VACE + VAHU + STVA	Rasio
Company Size	In total assets	Rasio
Company Age	jumlah tahun sejak perusahaan didirikan	Rasio

Penelitian ini menggunakan program *E-views version 12* dan *microsoft excel* untuk melakukan uji statistic, deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ).

### Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Statistik Deskriptif. Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai mean, median, maximum, minimum, standar deviasi, skewness dan kurtosis dari setiap variable. *Financial performance* memiliki nilai mean yang sebesar 0,094497, nilai median sebesar 0,069718. Sedangkan untuk nilai maksimum yang diperoleh sebesar 0,416320 pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. dan nilai minimum sebesar 0,000526 pada perusahaan Sekar Bumi Tbk. Standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,081684. *Liquidity* yang diukur menggunakan *current ratio* memperoleh nilai mean sebesar 2,757472, nilai median sebesar 2,472228. Nilai maksimum sebesar 8,637842 yang terdapat pada perusahaan Delta Djakarta Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai minimum yang didapatkan adalah sebesar 0,008050 pada perusahaan Delta Djakarta Tbk pada tahun 2019. Nilai standard deviasi yang didapatkan sebesar 1,724888. *Intellectual capital (VAIC)* yang memiliki nilai mean 2,910836, nilai median sebesar 2,448989 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 7,762248 oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,843928 yang terdapat pada perusahaan Tempo Scan Pasific Tbk. Untuk hasil standar deviasi yang diperoleh adalah 1,537456. *Company size* dan mendapatkan nilai mean sebesar 29,01847 dan nilai median sebesar 28,71940. Untuk nilai maximum yang diperoleh adalah 32,20096 pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. Nilai minimum yang diperoleh adalah sebesar 25,79571 pada Pyridam Farma Tbk. Standar deviasi yang didapatkan adalah sebesar 1,540750. *Company age* memiliki nilai mean yang didapatkan adalah 43,98529 dan median sebesar 43,50000. Nilai maksimum yang didapatkan sebesar 90,0000 pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai minimum yang diperoleh adalah 18,0000 yang terdapat pada perusahaan Kino Indonesia Tbk. Nilai standar deviasi adalah 13,26705.

Uji Asumsi Klasik. Sebelum dilanjutkan dengan melakukan pengujian berikutnya, hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan hasil uji menunjukkan nilai *Probs.* sebesar 0,119425 setelah dilakukan outlier. Hasil ini menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji Multikolinieritas menunjukkan nilai koefisien dari setiap variabel lebih kecil dari 0,10 sehingga dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Untuk uji Heteroskedastisitas menggunakan uji *Harvey* dan menunjukkan nilai *Prob. Chi-Square Obs\*R-Squared* sebesar 0,1700 > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas.

Dependent Variable: Y\_\_ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/17/21 Time: 16:01  
 Sample: 2017 2019  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 27  
 Total panel (unbalanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1__LIQ	0.000341	0.002689	0.126943	0.8997
X2__VAIC	0.007698	0.003675	2.094982	0.0431
X3__SIZE	-0.065959	0.027492	-2.399179	0.0216
X4__AGE	0.009642	0.003804	2.535054	0.0156
C	1.561045	0.715378	2.182127	0.0355

#### Effects Specification

##### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.969901	Mean dependent var	0.094497
Adjusted R-squared	0.945497	S.D. dependent var	0.081684
S.E. of regression	0.019070	Akaike info criterion	-4.778242
Sum squared resid	0.013455	Schwarz criterion	-3.766408
Log likelihood	193.4602	Hannan-Quinn criter.	-4.377323
F-statistic	39.74291	Durbin-Watson stat	2.577350
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = 1,561045 + 0,000341LIQ + 0,007698VAIC - 0,065959SIZE + 1,561045AGE + e$$

Dalam persamaan regresi linear diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 1,561045 yang berarti *financial performance* senilai 1,561045 ketika *liquidity*, *intellectual capital*, *company size*, *company age* diposisi 0. *Liquidity* memiliki besaran 0,000341 yang memiliki arti Ketika *liquidity* naik satu satuan maka *financial performance* naik sebesar 0,000341. *Intellectual capital* menunjukkan nilai 0,007698 sehingga Ketika *intellectual capital* naik satu satuan *financial performance* akan naik 0,007698. *Company size* memiliki nilai -0,065959 yang berarti ketika *company size* naik satuan maka *financial performance* turun sebesar 0,065959. *Company age* memiliki nilai 1,561045 sehingga Ketika *company age* naik satu satuan *financial performance* akan nilai 1,561045.

Uji F. Hasil uji F yang dilihat dari *Prob.(F-statistic)* menunjukkan nilai  $0,0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variable independen dan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  yang dilihat dari nilai *adjusted R-squared* menunjukkan hasil 0,945497 mendekati angka satu. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable dependen mampu menjelaskan *financial performance* sebesar 94,54%

Uji t. Uji t dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan antara variable dependen dengan variable independent. Hasil uji t menunjukkan nilai *prob. Liquidity* sebesar  $0,8997 > 0,5$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *liquidity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial performance*. *Intellectual capital* memiliki nilai *prob.* 0,0431  $< 0,0$ . Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan

terhadap *financial performance*. *Company size* memiliki nilai *prob.*  $0,0216 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *company size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial performance*. *Company age* menunjukkan nilai *prob.*  $0,0156 < 0,05$ . Dapat diartikan bahwa *company age* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial performance*.

### Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *liquidity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Nilai koefisien yang dimiliki *liquidity* menunjukkan nilai positif hal ini berarti *liquidity* memiliki hubungan positif dengan *financial performance*. Dari hasil tersebut  $H_1$  ditolak, *liquidity* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*. Hal ini dikarenakan kemungkinan ketika suatu perusahaan memiliki *liquidity* yang tinggi menandakan bahwa adanya piutang yang terlalu besar dan berpotensi menjadi *bad debts*. Selain itu kemungkinan para investor mengukur *liquidity* tidak dari *current ratio* melainkan dari *turnover ratio* yang menggunakan *net sales* sebagai indikator dan lebih menggambarkan *financial performance*. *Intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* sehingga  $H_2$  diterima. *Company size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*. Dari hasil penelitian, maka  $H_3$  ditolak karena *company size* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya peningkatan biaya operasional perusahaan ketika jumlah total asset meningkat. *Company age* menunjukkan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_4$  diterima.

### Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini, *financial performance* pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019 dapat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variable *intellectual capital* dan *company age*. Sedangkan *liquidity* mempengaruhi *financial performance* secara positif dan tidak signifikan. Selain itu *company size* mempengaruhi *financial performance* secara negatif dan signifikan. Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) sektor perusahaan yang digunakan hanya perusahaan *consumer goods*, 2) variable independen yang digunakan hanya *liquidity*, *intellectual capital*, *company size*, *company age*, 3) periode penelitian hanya dilakukan pada tahun 2017-2019. Berdasarkan keterbatasan yang ada maka berikut saran yang dapat diberikan: 1) penelitian dilakukan tidak hanya pada sector consumer goods, 2) menambah variable independent , 3) menambah periode waktu penelitian

### Daftar Rujukan/Pustaka

Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan

- Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 41-60.
- Ardianto, B. T., & Sha, T. L. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Firm Size, dan Leverage Terhadap Financial Performance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 422-430.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 99-120.
- Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15 edition*. Boston: Cengage Learning.
- Cahyana, A. M., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age, dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1791-1798.
- Christ, W., & Surjadi, L. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3, 75-83.
- Dermawan, E. S., & Maryadi, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 572-579.
- Egbunike, C. F., & Okerekeoti, C. U. (2018). Macroeconomic Factors, firm Characteristics and Financial Performance. *Asian Journal of Accounting Research*, III, 142-168.
- Elliott, D. J. (2014, June 23). *Bank Liquidity Requirements : An Introduction and Overview*. Retrieved October 2021, from brookings.edu:  
<https://www.brookings.edu/research/bank-liquidity-requirements-an-introduction-and-overview/>
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan* . Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Indonesia: Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10, 72-84.
- Hanie, U., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 95-102.
- Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 847-854.
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi.
- Hastuti, R. T. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Firm Performance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 181-187.
- Jackling, B., & Johl, S. (2009, July 15). Board Structure and Firm Performance: Evidence from India's Top Companies. *17(4)*, 492-509.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.

- Kartika, M., & Hatane, S. E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 14-25.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2020). *Intermediate Accounting : IFRS Edition 4th Edition*. (E. Marcoux, E. Saccaro, R. Conrad, K. Loose, & N. Munoz, Eds.) John Wiley & Sons, Inc.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 64-76.
- Lucyana, Murhadi, W. R., & Sutejo, B. S. (2018). Pengaruh Board Characteristic terhadap Financial Performance pada Perusahaan Manufacture di Indonesia. *Jurusan Manajemen-Fakultas Ekonomi*, 270-281.
- Luimenta, S., & Bangun, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Board Structure, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Performance . *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 253-243.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 574-592.
- Nugroho, A. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure. *Accounting Analysis Journal*, 1, 1-6.
- Pasher, E., & Ronen, T. (2011). *The Complete Guide To Knowledge Management*. Jogn Wiley & Sons, Inc
- Putri, A. P., & Lestari, H. S. (2014). Faktor Spesifik yang Menentukan Kinerja Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*, 1, 1-20.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure : The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8, 23-40.
- Sulastri, A., Puspa, D. F., & Fauziati, P. (2015, Desember 29). Pengaruh Leverage, Size Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1-11.
- Tambunan, J. T., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7, 1-10.
- William, J., & Sanjaya, R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 152-162.